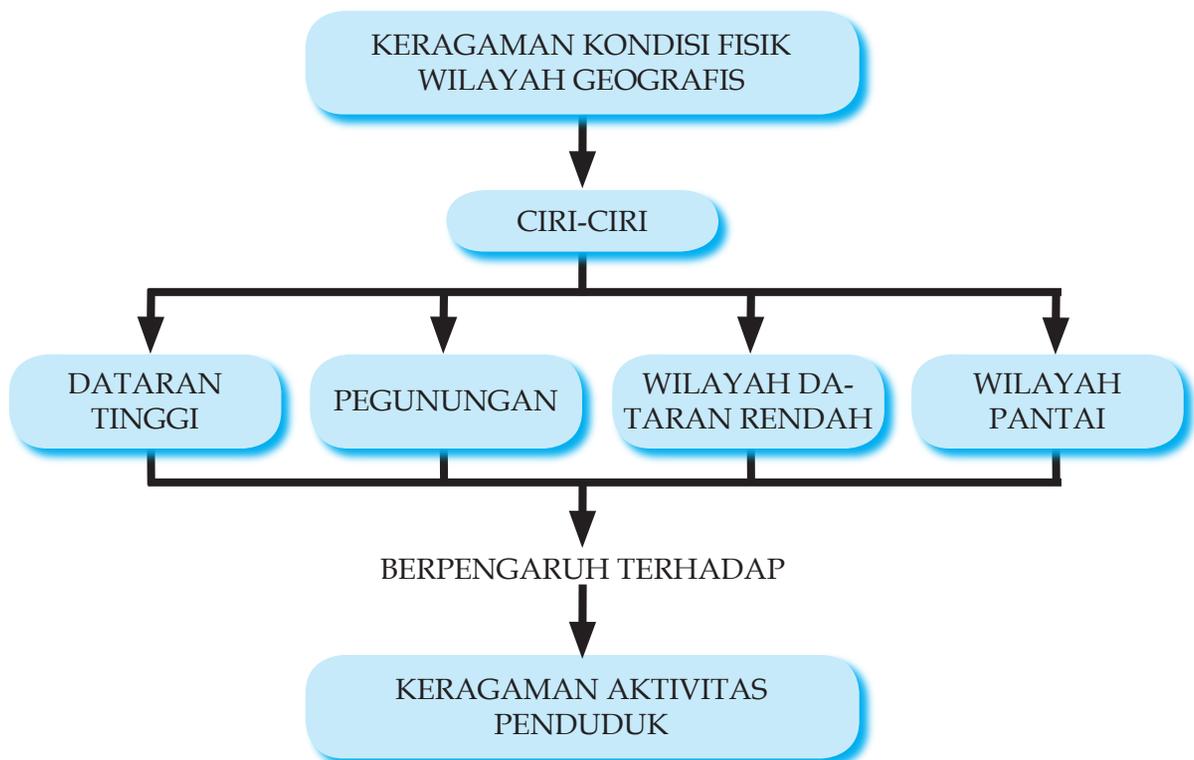


BAB I

KONDISI FISIK WILAYAH GEOGRAFIS DENGAN AKTIVITAS PENDUDUK

Setelah mempelajari bab ini, diharapkan kalian mampu memahami hubungan antara kondisi fisik geografis suatu daerah dengan kegiatan penduduk.

PETA KONSEP



Kata Kunci kondisi fisik, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, keragaman aktivitas penduduk.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keragaman bentuk muka bumi, baik di daratan maupun di dasar laut. Kondisi yang demikian ini ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas manusianya. Masih ingatkah kalian bahwa kondisi sosial suatu wilayah tidak akan terlepas dari keadaan fisiknya. Satu ciri utama kajian geografi adalah mengkaji saling hubungan antara unsur fisik dan unsur sosial di permukaan bumi.

Pemanfaatan lingkungan fisik oleh manusia pada hakikatnya tergantung pada kondisi lingkungan fisik itu sendiri dan kualitas manusianya. Penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kegiatan manusia untuk mengelola dan memanfaatkan kondisi lingkungan fisiknya untuk kesejahteraan hidupnya. Dalam bab ini kita akan membahas kondisi fisik geografis dengan aktivitas penduduk.

A. BENTUK-BENTUK DATARAN

Coba kamu ingat kembali materi pada bab I tentang keragaman bentuk-bentuk muka bumi? Ternyata di Indonesia ini memiliki bentang alam atau bentuk permukaan bumi yang ada di daratan berbeda-beda. Ada yang disebut dataran tinggi, ada yang disebut dataran rendah, dan ada yang disebut pantai.

Dataran yang terkenal di Indonesia antara lain:
Dataran tinggi; Contoh: Bandung, Sukabumi, Gayo, dan Alas
Dataran rendah; Contoh: Karawang, Sidoarjo
Daerah Pantai; Contoh: Pantai Utara Pulau Jawa, Pantai Timur Sumatra, Kalimantan Barat.

Agar lebih memperdalam penguasaan materi dalam bab ini, coba kalian cermati uraian bentuk-bentuk dataran berikut contohnya di bawah ini.

1. Wilayah Dataran tinggi

Dataran Tinggi adalah bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi, yaitu memiliki ketinggian antara 700-800 meter di atas permukaan laut. (Gambar 1.1) Ciri-ciri daerah ini beriklim sejuk, area pertaniannya dibuat berteras, cadangan air cukup.



Gambar 1.1 Dataran tinggi Sawahlunto Sumatra Barat



Gambar 1.2 Pegunungan di Tengger di Bromo Jawa Timur

2. Wilayah Pegunungan

Pegunungan merupakan deretan atau rangkaian gunung yang menjulang tinggi dibandingkan daerah sekitarnya. Pegunungan memiliki ketinggian lebih dari 500 m di atas permukaan laut. (Gambar 1.2) Ciri-cirinya adalah cadangan air tanah yang tersedia sedikit, topografi bergelombang.

3. Wilayah Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bentuk muka bumi yang relatif datar dan letaknya di daerah yang rendah memiliki ketinggian kurang dari 600 meter di atas permukaan laut. Ciri-cirinya daerahnya datar, ketersediaan air cukup. (Gambar 1.3)



Gambar 1.3 Dataran rendah di P. Bawean

4. Wilayah Dataran Pantai

Daerah pantai adalah daerah yang letaknya ditepi laut dimana sejauh air pasang masih bisa mencapai daratan. (Gambar 1.4) Dari uraian di atas tentunya kalian akan memahami, saat ini kamu bertempat tinggal dimana? Di dataran tinggi? Di dataran rendah? Ataukah kalian



Sumber; Azis, Alumni Geografi FIS- UNESA, 2006
Gambar 1.4 Daerah pantai di P. Bawean

berdomisili di daerah pantai? Jadi menurut pendapat kalian apa yang dimaksud dengan dataran tinggi, dataran rendah, atau daerah pantai itu? Berikan contoh di daerah kalian!

Tugas Individu

Tugas 1.1

Tuliskan dengan kata-katamu sendiri:

1. Dataran tinggi adalah.....
2. Dataran rendah adalah.....
3. Daerah pantai adalah.....

B. HUBUNGAN KONDISI FISIK DENGAN AKTIVITAS PENDUDUK

Ternyata lingkungan fisik tempat hidup manusia di permukaan bumi ini berbeda-beda. Ada wilayah yang bergunung dan berbukit, tanahnya kurang subur, iklimnya tidak nyaman. Kondisi yang demikian akan menyulitkan penduduknya, baik di bidang ekonomi maupun transportasi. Sebaliknya ada pula wilayah permukaan bumi yang topografinya landai, iklimnya nyaman, curah hujan cukup, tanahnya subur. Bagi daerah yang subur, topografinya landai cukup sumber air iklimnya nyaman, menjadi pusat akumulasi penduduk untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

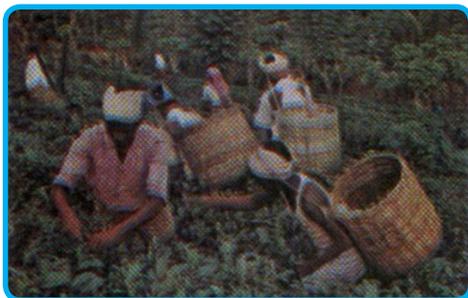
Aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya cenderung dipengaruhi oleh lingkungan fisiknya, walaupun tidak sepenuhnya mutlak. Konsentrasi penduduk cenderung terjadi pada daerah-daerah yang topografi datar, tanahnya subur, dekat dengan sumber air, dan iklimnya sejuk. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia mampu mengurangi pengaruh lingkungan alamnya, karena ada faktor-faktor endogen dalam diri manusia yaitu kemampuan untuk mengatasi berbagai kesulitan. Hubungan aktivitas penduduk yang berkaitan dengan kondisi fisik dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aktivitas penduduk di wilayah dataran tinggi

Aktivitas penduduk karena daerah ini beriklim sejuk. Di dataran tinggi kegiatan ekonomi penduduk cenderung ke bidang pertanian lahan kering. Ladang pertanian yang dibudidayakan adalah hortikultura antara lain, sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. (Gambar 1.5)



Gambar 1.5 Budidaya hortikultura di dataran tinggi Cianjur Jawa Barat, tanaman Kubis (kol)



Gambar 1.6 Perkebunan teh di Malabar Jawa Barat

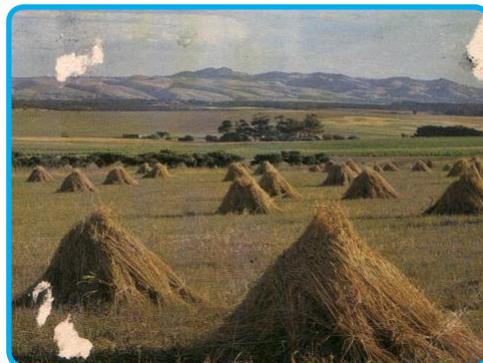
2. Aktivitas penduduk di wilayah pegunungan

Disamping dimanfaatkan sebagai areal hutan, wilayah pegunungan banyak dibudidayakan perkebunan, seperti kina, karet dan teh. Penduduk yang bermukim di daerah pegunungan sebagian ada yang bekerja sebagai buruh perkebunan (Gambar 1.6)

3. Aktivitas penduduk di wilayah dataran rendah

Dataran rendah merupakan daerah tempat untuk konsentrasi penduduk, karena itu daerah dataran rendah sangat cocok untuk pemukiman penduduk dengan pola konsentris. Aktivitas penduduk terdiri atas berbagai jenis, mulai dari pertanian, perikanan tambak, (Gambar 1.7)

Bidang pertanian, perkebunan dan perikanan bisa dikembangkan karena tersedianya air yang cukup, disamping iklimnya yang menunjang untuk pertumbuhan tanaman dataran rendah. Disamping itu bidang industri (Gambar 1.8) dan jasa di dataran rendah dapat berkembang secara optimal, hal ini bisa terjadi karena ditunjang oleh adanya sara dan prasarana berupa transportasi jalan raya dan jalan kereta api, pusat pertokoan dan perdagangan serta pendidikan.



Gambar 1.7 Dataran rendah di Banyuwangi sebagai lumbung padi Jawa Timur



Gambar 1.8 Kawasan Industri di Pasuruan dibangun di dataran rendah

4. Aktivitas penduduk di wilayah pantai

Penduduk yang bertempat tinggal di pantai tidak selalu bermata pencaharian sebagai nelayan. Hal ini tergantung pada kondisi pantainya, jika pantainya curam dan terjal tentu

saja akan mencari jalan lain, misalnya sebagai petani, atau sebagai pencari sarang burung walet, seperti misalnya di pantai Karangbolong Gombong. Mengapa demikian karena pada pantai yang tebingnya terjal menyulitkan dipakai sebagai pelabuhan ikan.

Tetapi jika pantainya landai justru mata pencahariannya sebagai nelayan menangkap ikan, (Gambar 1.9) karena pantai yang landai, gelombang laut tidak terlalu besar, baik untuk dijadikan dermaga tempat berlabuhnya kapal-kapal motor para nelayan.



Gambar 1.9 Aktivitas nelayan di pantai Kendari Sulawesi Tenggara sedang memasang jaring

Tugas Kelompok

Tugas 1.2

Diskusikan sesama teman dalam kelompokmu yang beranggotakan 5 orang. Jelaskan dalam kaitannya dengan lingkungan fisik mengapa aktivitas pertanian didaerah dataran tinggi berbeda dengan aktivitas pertanian di dataran rendah? Berikan contohnya masing-masing.

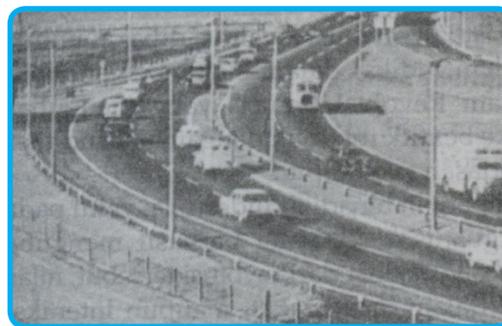
C. HUBUNGAN KONDISI GEOGRAFIS DENGAN TRANSPORTASI

Kegiatan transportasi memiliki hubungan erat dengan kondisi fisik suatu daerah dan kegiatan ekonomi suatu daerah. Pada daerah dataran tinggi ongkos transportasi relatif mahal karena medan yang berbukit, tanjakkan dan banyak berbelok-belok, berpengaruh terhadap pemakaian bahan bakar. Tidak jarang pada daerah berbukit dan bergunung seperti di Irian Jaya transportasi untuk menghubungkan satu daerah dengan daerah lain tidak lewat daratan, tetapi lebih banyak menggunakan pesawat terbang. Berbeda dengan di dataran rendah, sarana jalan yang datar dan tidak ada tanjakan, ongkos transportasi relatif lebih murah, dan berpengaruh terhadap kebutuhan ekonomi penduduk. Bagaimana halnya untuk wilayah laut?

Indonesia memiliki wilayah yang beragam yang terdiri dari berbagai pulau yang menjadi kendala yang perlu disikapi dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana transportasinya. Jenis sarana transportasi yang ada di Indonesia masih ada yang bersifat dominan dan berbeda-beda.

a. Di Pulau Jawa

Sarana transportasi sungai di Jawa dewasa ini sudah tidak banyak digunakan, karena sungai-sungai di Jawa relatif pendek-pendek. Disamping itu di Jawa sudah dikembangkan transportasi darat, karena prasarana angkutan darat sudah maju dibanding pulau-pulau lain, seperti jalan raya, jalan



Gambar 1.10 Jalan tol di P. Jawa sebagai prasarana transportasi darat

tol, (Gambar 1.10) jalan kereta api. Demikian pula sarana transportasi udara di Pulau Jawa sudah berkembang sebagai alternatif dari transportasi darat.

b. Di Pulau Sumatra

Di wilayah timur Sumatra yang berawa-rawa dan memiliki banyak sungai-sungai panjang dikembangkan alat angkutan air berupa perahu dan sampan. Untuk transportasi antar pulau-pulau kecil digunakan speedboat dan jet foil. (Gambar 8.11) Jadi alat transportasi yang dominan adalah angkutan sungai.



Gambar 1.11 Sarana Transportasi di pantai Timur Sumatra berupa kapal melewati sungai Batanghari



Gambar 1.12 Prasarana dan sarana transportasi di Sungai Barito Kalimantan Selatan

c. Di Pulau Kalimantan

Kondisi geografis Pulau Kalimantan memiliki banyak sungai-sungai besar, dan panjang-panjang. Pembangunan jalan raya antar provinsi belum berkembang. Oleh karena itu sesuai dengan kondisi fisiknya, maka prasarana transportasi yang berkembang di sana adalah sungai, alat transportasi yang dominan perahu dan sampan. (Gambar 1.12)

d. Di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Transportasi yang dikembangkan di Sulawesi sesuai dengan kondisi fisiknya demikian juga yang ada di Papua dan Maluku. Dominan menggunakan pelayaran pantai dan feri. (Gambar 1.13)

Dinas Perhubungan darat yang mengelola Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan disebut ASDP.



Gambar 1.13 Prasarana angkutan pantai di Sulawesi dan Maluku

Tugas Kelompok

Tugas 1.3

Karena kondisi geografi wilayah Indonesia sangat beragam, maka kegiatan transportasi di wilayah ini erat sekali dengan kondisi fisiknya. Siapkan Peta Pulau Sumatra dan Kalimantan! Coba kamu diskusikan dengan teman dalam kelompok maksimum 5 orang.

1. Mengapa di Pantai Timur Sumatra dan Pulau Kalimantan dikembangkan transportasi sungai dan feri.
2. Kamu identifikasi sungai-sungai yang dijadikan prasarana transportasi di Pantai Timur Sumatra dan di Kalimantan. Kalau sudah selesai laporkan hasil diskusimu.

Rangkuman

Pemanfaatan lingkungan fisik oleh manusia, pada dasarnya tergantung kepada kualitas manusianya. Pusat-pusat kegiatan ekonomi penduduk pada hakekatnya adalah hasil peradaban manusia yang mampu memanfaatkan kondisi lingkungan fisiknya sesuai dengan kemampuan potensinya yang dominan di daerah yang bersangkutan.

Berdasarkan kondisi lingkungan fisik pusat-pusat kegiatan ekonomi dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Daerah dataran tinggi, merupakan daerah pertanian hortikultura sebagian besar penduduknya banyak menghasilkan sayur-sayuran dan buah-buahan, perkebunan.

Daerah dataran rendah sebagian besar penduduknya bertani dan menghasilkan komoditas hasil pertanian tanaman pangan. Daerah pantai merupakan daerah perikanan, apabila sebagian besar penduduknya sebagai petani tambak dan nelayan. Daerah Industri dan jasa cenderung berkembang di daerah dataran rendah, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja pada industri, menghasilkan berbagai produk industri dan jasa.

Kondisi geografi juga berpengaruh terhadap jenis transportasi, khususnya di luar Jawa, dimana prasarana transportasi daratnya belum berkembang. Daerah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua memiliki karakteristik prasarana dan sarana transportasi.

Refleksi

Aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya cenderung memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan fisiknya, walaupun tidak sepenuhnya mutlak. Kondisi geografis ini mewarnai aktivitas kehidupan penduduk di wilayah dataran tinggi, dataran rendah, dan wilayah pantai. Demikian juga terhadap aktivitas dalam transportasi. Bagaimana tanggapan kalian mengenai hal tersebut? Apakah kalian sudah memahami betul tentang bab ini, dari soal-soal evaluasi yang dilaksanakan, mana saja yang sudah kalian pahami, dan mana yang belum kalian pahami?

Latihan

- A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya.**
1. Pemanfaatan lingkungan fisik oleh manusia pada hakikatnya tergantung pada,
 - a. kondisi lingkungan fisik itu sendiri
 - b. kualitas manusianya.
 - c. Teknologi yang dimiliki
 - d. Kondisi lingkungan fisik dan kualitas manusianya

2. Keragaman bentuk muka bumi, didaratan ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas manusianya, hal ini terbukti dengan:
 - a. Wilayah dataran tinggi, kegiatan ekonomi penduduk berupa pertanian sawah
 - b. Wilayah pegunungan, kegiatan ekonomi penduduk berupa perkebunan tebu
 - c. Wilayah dataran rendah, kegiatan ekonomi penduduk berupa perikanan laut
 - d. Wilayah pantai kegiatan ekonomi penduduk, tidak selalu berupa perikanan laut
3. Wilayah dataran tinggi adalah bentuk muka bumi yang relatif datar yang letaknya di daerah yang tinggi, dengan ketinggian antara:
 - a. 600 – 800 m
 - b. 600 - 700 m
 - c. 700 - 800 m
 - d. 650 - 800 m
4. Kondisi geografis suatu daerah, ternyata erat hubungannya dengan Kegiatan transportasi daerah yang bersangkutan, terbukti:
 - a. Di pulau Jawa transportasi yang menghubungkan antar daerah di dominasi oleh prasarana angkutan sungai
 - b. Kondisi geografis Pulau Kalimantan memiliki banyak sungai-sungai besar, dan panjang-panjang, sehingga angkutan jalan raya antar propinsi sangat efektif
 - c. Di wilayah timur Sumatera yang berawa-rawa dan memiliki banyak sungai-sungai panjang dikembangkan alat angkutan air berupa speedboard dan jet foil.
 - d. Transportasi yang dikembangkan di Sulawesi sesuai dengan kondisi fisiknya yang dominan menggunakan pelayaran pantai dan feri

B. Jawablah dengan singkat!

1. Tuliskan ciri-ciri wilayah dataran tinggi!
2. Mengapa aktivitas pertanian penduduk didataran rendah berbeda dengan di wilayah pegunungan?
3. Mengapa aktivitas pertanian di wilayah dataran tinggi, cenderung pada pertanian hortikultural?
4. Mengapa transportasi di Sumatera bagian timur lebih dominan menggunakan alat transportasi sampan?

C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas! Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut:

No.	Lingkungan Fisik	Aktivitas Ekonomi Penduduk
1	Daerah pegunungan/dataran tinggi	
2	Daerah perkotaan	
3	Daerah dataran rendah	
4	Daerah pantai/pesisir	